

ABSTRAK

Nada Fajrina. *Pendapat Masyarakat yang Masih Lajang Terhadap Perjudohan dalam Perkawinan (Studi Kasus di Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin)*, Skripsi, Pembimbing (I) Dr. Hj. Wahidah, MHI, (II) Farihatni Mulyati, S.Ag., MHI, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci : Masyarakat, Lajang, Perjudohan, Perkawinan

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, latar belakang dari penelitian ini karena adanya kasus pasangan di Kelurahan Benua Anyar yang menikah diawali dengan perjudohan namun berakhir dengan perceraian. Dan di Kelurahan Benua Anyar ini penulis telah menemukan 10 informan yang masih lajang dan mempunyai pendapat yang berbeda-beda untuk melakukan perjudohan dalam perkawinan, Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui alasan masyarakat yang masih melajang dan bagaimana pendapat mereka untuk melakukan perjudohan tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dimana peneliti datang ke lapangan untuk memperoleh sumber data secara langsung. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kasus. untuk pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Setelah data dikumpulkan kemudian penulis mengolah data tersebut dengan teknik editing, deskripsi dan matriks.

Hasil penelitian menunjukan alasan mereka masih melajang karena terkendala masalah dana, sibuk dengan pekerjaan, belum menemukan pasangan yang cocok dan tidak terlalu ingin menikah. Pendapat mereka terhadap perjudohan dari 10 informan, 7 menyetujui untuk melakukan perjudohan, alasannya yaitu kedua belah pihak mau menerima perjudohan, memudahkan dalam menemukan jodoh, saling mengenal terlebih dahulu dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan. 3 tidak setuju untuk melakukan perjudohan, karena ingin memilih dan menyeleksi sendiri, ada rasa keterpaksaan jika dijodohkan dan malu jika dicarikan oleh orang lain.